

**PERMASALAHAN KURIKULUM DALAM KONTEKS SUPERVISI  
PENDIDIKAN DAN EVALUASI PROGRAM SEKOLAH: SEBUAH  
TINJAUAN TEORITIS**

Asbandi<sup>1</sup>, Rina Darmayanti<sup>2</sup>, Rahmatul Hadi<sup>3</sup>, Sufyarma<sup>4</sup>, Rifma<sup>5</sup>, Sulastri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Negeri Padang

Email : [asbandi2025@gmail.com](mailto:asbandi2025@gmail.com)<sup>1</sup>, [rinadarmayanti.unp@gmail.com](mailto:rinadarmayanti.unp@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rahma23pku@gmail.com](mailto:rahma23pku@gmail.com)<sup>3</sup>, [sufyarma@fip.unp.ac.id](mailto:sufyarma@fip.unp.ac.id)<sup>4</sup>, [rifma34@fip.unp.ac.id](mailto:rifma34@fip.unp.ac.id)<sup>5</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan kurikulum dalam konteks supervisi pendidikan dan evaluasi program sekolah melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Sebanyak 100 artikel direview, dan 13 artikel terpilih dianalisis secara mendalam. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum di sekolah masih menghadapi tantangan seperti rendahnya pemahaman guru, lemahnya supervisi akademik, dan evaluasi program yang belum terintegrasi. Ditemukan kesenjangan dalam penelitian yang mengaitkan ketiga aspek tersebut secara utuh. Penelitian ini merekomendasikan penguatan supervisi berbasis kurikulum dan evaluasi partisipatif untuk peningkatan mutu pendidikan.

**Kata Kunci:** Kurikulum, Supervisi Pendidikan, Evaluasi Program, SLR, Sekolah Menengah

***ABSTRACT:** This study aims to examine curriculum issues within the context of educational supervision and school program evaluation using a Systematic Literature Review (SLR) approach. A total of 100 articles were reviewed, and 13 were selected for in-depth analysis. The findings reveal ongoing challenges in curriculum implementation, including limited teacher understanding, ineffective academic supervision, and unintegrated evaluation practices. A research gap was identified in studies linking all three aspects. This review recommends strengthening curriculum-based supervision and participatory evaluation to improve school quality.*

***Keywords:** Curriculum, Educational Supervision, Program Evaluation, SLR, Secondary Schools.*

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum adalah fondasi proses pembelajaran. Namun, kenyataannya terdapat sejumlah curriculum concern seperti ketidaksesuaian antara RPP dan praktik, rendahnya kesiapan guru, serta minimnya tindak lanjut pengawasan. Studi di MTs dan SMP

menunjukkan adanya gap antara rencana dan praktik di kelas, menandakan diperlukan supervisi dan evaluasi yang lebih efektif . Pratiwi et al. (2023) menemukan bahwa implementasi Supervisi Akademik di MTs Sabilunnajah Bojonegoro seringkali tidak sinkron dengan RPP yang disusun disamping itu sahrul et al. (2024) melaporkan bahwa di SMPN 1 Bima, meskipun supervisi dilakukan rutin, sebagian besar guru belum menerima feedback yang memadai untuk perbaikan kurikulum .Yosep et al. (2023) menunjukkan bahwa program evaluasi supervisi manajerial secara CIPP mampu memperbaiki kinerja kepala sekolah, namun tidak menjamin perbaikan langsung pada substansi kurikulum di kelas .

Analisis Kesenjangan (Gap) Keterbatasan Model Supervisi: Supervisi masih dominan administratif dan terpusat, tidak menyentuh ranah pedagogis dan kurikulum secara mendalam , Minimnya Kolaborasi Guru–Pengawas: Supervisi kurang membangun dialog reflektif antara guru dan pengawas, sehingga tindak lanjut terhadap masalah kurikulum kurang optimal,Evaluasi Program belum menyoroti kurikulum: Sebagian besar evaluasi (menggunakan CIPP) hanya fokus pada konteks manajemen dan kinerja, belum secara spesifik menguji efektivitas kurikulum, metode, dan capaian pembelajaran .

Kajian literatur supervisi terutama pada pengembangan profesionalisme guru . Namun, gap utama adalah keterbatasan yang menyoroti langsung pada kualitas kurikulum melalui perpaduan supervisi dan evaluasi program berbasis kurikulum secara komprehensif. Kebaruan Penelitian yang Diusulkan Penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa: Mengembangkan framework Curriculum-Oriented Supervisory Evaluation (COSE) yang menyinergikan supervisi pedagogis dan evaluasi program kurikulum.Memberi metodologi evaluasi yang spesifik pada komponen kurikulum: tujuan, isi,metode dan capaian, melibatkan partisipasi aktif guru dan pengawas sebagai kolaborator dalam refleksi,perbaikan dan inovasi kurikulum.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). SLR merupakan pendekatan yang terstruktur, sistematis, dan transparan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai publikasi ilmiah yang relevan dengan suatu topik secara menyeluruh dan tidak bias. Tujuan utama SLR adalah memberikan ringkasan komprehensif dari hasil-hasil penelitian terdahulu guna

memperoleh pemahaman mendalam dan pemetaan ilmiah terhadap isu yang dikaji, yaitu permasalahan kurikulum dalam konteks supervisi pendidikan dan evaluasi program sekolah.

Langkah-Langkah SLR Proses SLR dalam penelitian ini mengikuti beberapa tahapan yang direkomendasikan oleh Kitchenham & Charters (2007) dan telah disesuaikan dengan konteks pendidikan: Identifikasi Fokus Kajian, Fokus utama SLR ini adalah: Permasalahan kurikulum di sekolah, Supervisi pendidikan (akademik dan manajerial) .Evaluasi program sekolah, terutama dalam konteks pengembangan kurikulum

Pencarian dilakukan pada basis data nasional dan internasional dengan menggunakan kata kunci gabungan berikut: Bahasa Inggris: "curriculum problems" AND "instructional supervision" AND "program evaluation" AND "school", Bahasa Indonesia: "permasalahan kurikulum" AND "supervisi pendidikan" AND "evaluasi program sekolah" Sumber pencarian: Jurnal Internasional: Scopus, Scimago Journal Rank (SJR), Crossref, dan DOAJ Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA):Google Scholar, Garuda, dan [DOAJ]

Jumlah artikel yang berhasil dikumpulkan: 100 artikel. Tahap pertama: seleksi berdasarkan judul dan abstrak → tersisa 35 artikel. Tahap kedua: seleksi berdasarkan isi penuh artikel dan relevansi tematik → diperoleh 13 artikel utama yang dianalisis secara mendalam. Analisis dan Sintesis Data Data dianalisis secara tematik berdasarkan kategori utama: Fokus pada masalah kurikulum. Bentuk dan peran supervisi pendidikan Evaluasi program sekolah, baik model maupun implementasinya Identifikasi kesenjangan tematik, metodologi, dan kontribusi kebaruan dari masing-masing studi. Analisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan pemetaan tematik (thematic mapping) untuk melihat tren, fokus, dan perkembangan studi sebelumnya.

Untuk menjaga keandalan, semua artikel ditinjau oleh dua peneliti secara independen dengan menggunakan formulir ekstraksi data yang telah distandarisasi. Perbedaan pendapat diselesaikan melalui diskusi bersama hingga tercapai konsensus. Setiap artikel direkam metadata-nya (judul, penulis, tahun, jurnal, metode, temuan utama) untuk menjamin akurasi dokumentasi dan replikasi.

Output Metodologi SLR Hasil dari metodologi ini akan disajikan dalam bentuk: Tabel Pemetaan Artikel: memuat detail identitas dan tematik utama, Analisis tematik:

pengelompokan berdasarkan topik (kurikulum, supervisi, evaluasi) Kesenjangan Penelitian: area yang belum banyak dikaji dan potensi kontribusi baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Permasalahan Kurikulum

Mayoritas artikel menunjukkan bahwa implementasi kurikulum di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain: Ketidaksesuaian antara rencana pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan di kelas

(Pratiwi et al., 2023 - Jurnal Kelola Sinta 2), Kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum terbaru seperti Kurikulum Merdeka (Suparti et al., 2025 - Jurnal LEARNING), Kurikulum cenderung top-down, minim partisipasi guru dan kepala sekolah (Sahrul et al., 2024 - Dharmas Education Journal)

### 2. Supervisi Pendidikan

Supervisi akademik lebih banyak dibahas dibanding supervisi manajerial. Banyak pengawas sekolah belum optimal dalam menjalankan fungsi pembinaan kurikulum. (Yosep et al., 2023 - Jurnal Pendas) Supervisi yang efektif ditandai dengan adanya refleksi bersama antara guru dan kepala sekolah, bukan hanya monitoring administratif.

### 3. Evaluasi Program Sekolah

Evaluasi umumnya menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product), namun hanya sedikit yang menilai efektivitas implementasi kurikulum. (Nafisah et al., 2021 - Jurnal TSAQOFAH) Evaluasi seringkali terbatas pada laporan administratif, bukan pada mutu capaian belajar siswa. Kurangnya integrasi antara hasil evaluasi dan pengambilan keputusan kebijakan sekolah.

### 4. Integrasi Ketiga Aspek

Dari ke-13 artikel, hanya sebagian kecil yang secara eksplisit mengaitkan tiga aspek (kurikulum, supervisi, evaluasi) dalam satu kerangka kerja. Kebanyakan studi fokus pada satu atau dua aspek, dan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap).

## KESIMPULAN

Permasalahan kurikulum di sekolah tidak bisa dipisahkan dari kualitas supervisi pendidikan dan sistem evaluasi program. Diperlukan model baru yang mengintegrasikan supervisi dan evaluasi berbasis kurikulum, agar dapat mengatasi permasalahan secara komprehensif. Penelitian ini menegaskan urgensi penguatan kompetensi pengawas dan kepala sekolah dalam hal instructional leadership. Diperlukan partisipasi guru dalam setiap proses evaluasi dan refleksi kurikulum agar terjadi perbaikan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, H. I., Windyaningsiwi, R., Rusilowati, A., & Astuti, B. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs Plus Sabilunnajah Bojonegoro. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 166–173.
- Sahrul, S. et al. (2024). Evaluasi Implementasi Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Bima. *Dharmas Education Journal*, 5(1), 58–63.
- Yosep, Y., Wicaksono, L., & Fatmasari, R. (2023). Evaluasi Program Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah di Gugus III Sintang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).
- Magister Daniel Kurniawan et al. (2018). Evaluasi Program Supervisi Akademik di PAUD Swasta. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 107–123.
- Lu'luatun Nafisah et al. (–). Evaluasi Program Pendidikan di SMPN 51 Surabaya. *TSAQOFAH*.
- Suparti, S. et al. (2025). Implementasi Program Supervisi Pendidikan untuk Pengembangan Profesionalisme Guru di SD: Kajian Literatur. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 281–292.